

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, sebuah citra lembaga maupun instansi sudah tidak dapat lagi dipandang sebelah mata. Pasalnya, hal inilah yang menggambarkan secara umum tentang sebuah organisasi dalam benak khalayak luas dalam waktu yang sekilas. Didalam beberapa lembaga maupun instansi tertentu, citra telah menjadi sebuah hal yang diprioritaskan. Khususnya didalam bidang humas lembaga, instansi maupun perusahaan. Hal ini dikarenakan sebuah citra melekat erat pada sebuah lembaga, instansi atau perusahaan tersebut. Ketika sebuah lembaga memiliki citra positif yang kuat, maka *image* positif atau *good image* juga akan dikenal oleh khalayak. Begitu juga sebaliknya, ketika citra negatif tersemat pada sebuah lembaga maka kesan kurang baik di lembaga tersebut akan tertanam pada benak masyarakat. Layaknya lembaga pemerintahan lainnya, Kepolisian Republik Indonesia atau POLRI yang saat ini sedang tertimpa sekian isu atau pemberitaan yang kurang baik.

Berita pertama yang berjudul, “*Korban Penembakan Oknum Polisi Dimakamkan*” pada halaman <http://www.tribunnews.com> yang diposting pada Selasa, 25 April 2017 13:14 WIB lalu. Pemberitaan ini membuat masyarakat mempertanyakan peran kepolisian sebagai pelindung dan pengayom masyarakat. Pasalnya, sikap kelalaian dalam penggunaan senjata api masih berulang terjadi dan mengakibatkan jatuh korban yaitu masyarakat sipil.